

Sistem Pendukung Keputusan Penerapan Metode Simple Additive Weighting (SAW) Dalam Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web

Junielis Hulu¹, Ahmad Fitri Boy², Erika Fahmi Ginting³

^{1,2,3}Sistem Informasi, STMIK Triguna Dharma

³Teknik Informatika, Politeknik Negeri Lhokseumawe

Email: ¹junielishulu36@gmail.com, ²fitriboyahmad@gmail.com, ³erikafg04@gmail.com

Email Penulis Korespondensi: junielishulu36@gmail.com

Article History:

Received Dec 29th, 2025

Revised Jan 19th, 2026

Accepted Jan 30th, 2026

Abstrak

Sistem pendukung keputusan (SPK) telah menjadi komponen vital dalam proses pengambilan keputusan di berbagai bidang. PT. Surveyor Indonesia merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang jasa survei dan inspeksi. Dalam penyeleksian pelamar PT. Surveyor Indonesia biasanya memberikan beberapa persyaratan atau kriteria untuk mengetahui kemampuan serta pribadi pelamar tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan SPK untuk pelamar karyawan baru menggunakan metode simple additive weighting (SAW) berbasis web. Metode SAW digunakan karena dapat mengatasi kompleksitas dalam penerimaan karyawan baru dengan mempertimbangkan banyak kriteria dan bobotnya secara fleksibel. Penerapan berbasis web memungkinkan akses yang mudah dan cepat bagi pengguna dari berbagai perangkat yang terhubung dengan internet. Hasil dari penelitian ini adalah perusahaan dapat berkembang dengan baik apabila didukung oleh tenaga kerja (karyawan) yang mampu memenuhi syarat yang ditentukan oleh pihak perusahaan. Sebab karyawan merupakan bagian utama dalam melakukan tugas dan tanggung jawab di perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Sistem Pendukung keputusan, SAW, Penerimaan Karyawan, Perangkingan, Web

Abstract

Decision support systems (DSS) have become a vital component in the decision-making process in various fields. PT. Surveyor Indonesia is a company operating in the field of survey and inspection services. In selecting applicants PT. Surveyor Indonesia usually provides several requirements or criteria to determine the applicant's abilities and personality. This research aims to develop SPK for new employee applicants using the web-based simple additive weighting (SAW) method. The SAW method is used because it can overcome the complexity of accepting new employees by considering many criteria and their weights flexibly. Web-based implementation allows easy and fast access for users from various devices connected to the internet. The results of this research are that companies can develop well if they are supported by a workforce (employees) who are able to meet the requirements determined by the company. Because employees are the main part in carrying out their duties and responsibilities in the company.

Keyword : Decision Support Systems, SAW, Employee Recruitment, Ranking, Web

1. PENDAHULUAN

Rekrutmen merupakan masalah penting dalam pengadaan tenaga kerja. Oleh karena itu dalam melaksanakan rekrutmen perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal penting yang menjadi dasar/ dimensi perekrutan tenaga kerja. Rekrutmen dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Setelah diketahui spesifikasi jabatan atau pekerjaan

karyawan yang diperlukan, maka harus ditentukan sumber-sumber penarikan calon karyawan. Semakin berkembang Perusahaan harus mengimbangnya dengan merekrut tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhannya [1]. Sering kali kita mendapatkan karyawan baru memiliki masa kerja yang pendek penyebab utamanya adalah kesalahan pada saat rekrutmen dan penerimaan pegawai baru. Setelah diperkerjakan, ternyata pegawai ini tidak memiliki skill maupun keahlian dalam melaksanakan kinerja pada posisi tersebut. Adanya ketidak konsistennya dalam melakukan perekrutan penerimaan karyawan baru. Oleh karena itu, perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat memberikan tantangan besar bagi dunia usaha dan lembaga pendidikan, baik negeri maupun swasta [2].

PT. Surveyor Indonesia merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang jasa survei dan inspeksi. Menyediakan layanan seperti survei kelayakan proyek, inspeksi barang, serta layanan terkait lainnya. Dalam penyeleksian pelamar PT. Surveyor Indonesia biasanya memberikan beberapa persyaratan atau kriteria untuk mengetahui kemampuan serta pribadi pelamar tersebut. Proses rekrutmen karyawan baru pada PT. Surveyor Indonesia masih belum efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena tidak ada metode standar yang sistematis dalam memilih kelayakan calon karyawan baru pada PT. Surveyor Indonesia.

Pada dasarnya, tujuan seleksi dalam penerimaan karyawan adalah untuk mendapatkan orang yang tepat bagi suatu jabatan tertentu, jika penetapan dalam keahliannya maka secara otomatis perusahaan mendapatkan hasil kinerja yang maksimal, tetapi jika tidak pada keahliannya maka dapat mengakibatkan kurangnya maksimal kinerja yang dihasilkan oleh tenaga kerja tersebut. Oleh sebab itu perekrutan dan penempatan harus saling keterkaitan demi mendapatkan suatu kinerja yang maksimal. Maka peran pimpinan SDM dalam perusahaan agar lebih teliti dalam melakukan penerimaan karyawan baru supaya mendapatkan hasil yang optimal dan tujuan yang akan dicapai.

Untuk mengambil keputusan tersebut, Pada penelitian sebelumnya membahas tentang Sistem Pendukung keputusan Dalam Penerimaan pegawai Baru Menggunakan Metode Simple Additive Weighthing. Pada penelitian ini, dalam penerimaan karyawan baru menggunakan 7 karakter yaitu Keahlian, Kecakapan, Penampilan, Test, Usia, dan Wawancara.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu dibuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan terutama manajer divisi Sumber Daya Manusia (SDM) dalam pengambilan keputusan untuk menentukan pegawai baru di suatu perusahaan. Michael S. Scott Morton (1970) adalah orang pertama yang mengartikulasikan konsep penting Sistem Pendukung Keputusan (SPK) / Decision Support System (DSS) [3]. Sistem pendukung keputusan tidak bertujuan untuk mengotomatisasi pengambilan keputusan tetapi menyediakan alat interaktif yang memungkinkan pengambil keputusan melakukan berbagai analisis menggunakan model yang tersedia [4]. Oleh karena itu, sistem pendukung keputusan merupakan kumpulan unsur-unsur yang bersatu dan bekerja sama untuk menciptakan kesatuan guna mencapai suatu tujuan bersama [5]. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) memiliki 6 karakteristik yaitu ¹Mendukung pengambilan keputusan yang berorientasi pada manajemen kognitif. ²Adanya antarmuka manusia atau mesin dimana manusia sebagai pengguna tetap memegang kendali dalam proses pengambilan keputusan. ³Pendukung keputusan untuk membahas permasalahan terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. ⁴Kemampuan berdialog untuk mengumpulkan informasi bila diperlukan. ⁵Memiliki subsistem yang terintegrasi sehingga dapat berfungsi sebagai satu kesatuan sistem. ⁶Memerlukan struktur data yang komprehensif yang dapat memenuhi kebutuhan informasi seluruh tahapan manajemen [6].

Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode Simpel Additivi Weighting (SAW), karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif, dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah yang berhak diterima sebagai pegawai baru berdasarkan kriteria-kriteria yang ditentukan. Maka penulis akan membangun aplikasi sistem pendukung keputusan penerimaan karyawan baru dengan metode yang sama, tetapi kriteria berbeda. Kriteria yang digunakan yaitu Pengalaman kerja, Usia, Psikotes, Interview, Jenjang Pendidikan [7]. PHP adalah bahasa pelengkap HTML, memungkinkan pembuatan aplikasi dinamis yang memungkinkan manipulasi dan pemrosesan data [8]. Sistem Pendukung Keputusan tidak dimaksudkan untuk mengotomatisasikan pengambilan keputusan, tetapi memberikan perangkat interaktif yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melakukan berbagai analisis menggunakan model-model yang tersedia.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik membahas tentang “SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENERAPAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) DALAM PENERIMAAN KARYAWAN BARU PADA PT SURVEYOR INDONESIA BERBASIS WEB”.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi atau data yang dapat diperoleh dari seorang pakar sebagai gambaran rancangan penelitian yang akan dibuat. Didalam melakukan penelitian terdapat beberapa cara yaitu sebagai berikut :

1. Data Collecting

Teknik *Data Collecting* adalah proses pengumpulan data yang berguna untuk memastikan informasi yang didapat oleh peneliti. Teknik pengumpulan data terdiri dari 2 jenis yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan langsung ke PT. Surveyor Indonesia.

b. Wawancara

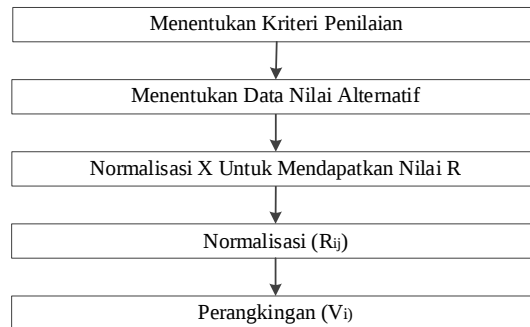
Wawancara dilakukan dengan Ibu Elfrida Saragih sebagai manajer sumber daya manusia (SDM) di PT. Surveyor Indonesia.

2. Studi Literatur

Penelitian ini menggunakan jurnal sebagai sumber referensi.

2.2 Penerapan Metode SAW (Simple Additive Weigthing)

Algoritma sistem ini dapat digambarkan dalam bentuk kerangka kerja. Kerangka kerja metode SAW yaitu sebagai berikut.



Gambar 1. Kerangka Kerja Metode SAW

2.2.1 Menentukan Kriteria Penilaian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Surveyor Indonesia, maka data alternatif yang diperoleh dari perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria

No	Nama Kriteria	Jenis Kriteria	Bobot	W_j
1	Pengalaman Kerja	<i>benefit</i>	35	0,35
2	Usia	<i>cost</i>	25	0,25
3	Psikotes	<i>benefit</i>	20	0,2
4	Interview	<i>benefit</i>	10	0,1
5	Jenjang Pendidikan	<i>benefit</i>	10	0,1

Sub Kriteria:

1. Kriteria Pengalaman kerja

Tabel 2. Kriteria Pengalaman Kerja

No	Pengalaman Kerja	Nilai
1	<24 bulan	1
2	24 Bulan – 27 Bulan	2
3	28 Bulan - 39Bulan	3
4	40 Bulan - 47 Bulan	4
5	>47 Bulan	5

2. Kriteria Usia

Tabel 3. Kriteria Usia

No	Usia	Nilai
1	<20 Tahun	5
2	20 Tahun – 25 Tahun	4
3	26 Tahun – 29 tahun	3
4	30 tahun – 32 Tahun	2
5	>32 Tahun	1

3. Kriteria Psikotes

Tabel 4. Kriteria Psikotes

No	Psikotes	Nilai
1	<75	1
2	75-79	2
3	80-84	3

4	85-92	4
5	>92	5

4. Kriteria Interview

Tabel 5. Kriteria Interview

No	Interview	Nilai
1	<75	1
2	75 – 84	2
3	85 – 89	3
4	90 – 95	4
5	>95	5

5. Kriteria Jenjang Pendidikan

Tabel 6. Kriteria Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Nilai
1	SMA	1
2	D3	2
3	D4	3
4	S1	4
5	S2	5

2.2.2 Menentukan Data Nilai Alternatif

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada PT. Surveyor Indonesia, maka data alternatif yang diperoleh dari perusahaan sebagai berikut.

Tabel 7. Data Alternatif

Kode Alternatif	Nama Alternatif	C01	C02	C03	C04	C05
A01	Sulaiman pinen	47	29	87	90	D3
A02	Meli Putri	28	26	85	80	S1
A03	Fandi Ahmad	24	32	90	95	S1
A04	Raja Muda	27	28	82	85	SMA
A05	Anggi Rintangga	39	28	84	92	D3
A06	Tampul Bataram marbun	42	35	92	85	S1
A07	Azwar Nasution	45	27	87	85	S1
A08	Ahmad Pasya Siregar	41	32	80	86	D3
A09	Tunas Sianturi	47	25	82	80	S1
A10	Elim Salim	35	24	86	86	SMA

Berikut ini adalah konversi dari data alternatif sesuai dengan nilai bobot penilaian dari masing-masing kriteria yang telah ditentukan sebagai berikut.

Tabel 8. Transformasi Nilai Alternatif

Kode Alternatif	C01	C02	C03	C04	C05
A01	4	3	4	4	2
A02	3	3	4	2	4
A03	1	4	5	5	4
A04	2	3	3	3	1
A05	3	3	3	4	2
A06	4	5	5	3	4
A07	4	3	4	3	4
A08	4	5	3	2	2
A09	5	2	3	2	4
A10	3	2	4	2	1

2.2.3 Normalisasi (R_{ij})

Normalisasi dapat dilakukan dengan menerapkan rumus dibawah ini, dimana rumus yang digunakan disesuaikan dengan tipe kriteria.

1. Benefit

$$R_{ij} = \frac{x_{ij}}{\text{Max}_i x_{ij}} \dots \dots \dots (1)$$

2. Cost

$$R_{ij} = \frac{\text{Min}_i X_i}{X_{ij}} \dots \dots \dots (2)$$

Tabel 9. Normalisasi

Kode Alternatif	C01	C02	C03	C04	C05
A01	4/5=0,8	2/3=0,667	4/5=0,8	4/5=0,8	2/4=0,5
A02	3/5=0,6	2/3=0,667	4/5=0,8	2/5=0,4	4/4=1
A03	1/5=0,2	2/4=0,5	5/5=1	5/5=1	4/4=1
A04	2/5=0,4	2/3=0,667	3/5=0,6	3/5=0,6	1/4=0,25
A05	3/5=0,6	2/3=0,667	3/5=0,6	4/5=0,8	2/4=0,5
A06	4/5=0,8	2/5=0,4	5/5=1	3/5=0,6	4/4=1
A07	4/5=0,8	2/3=0,667	4/5=0,8	3/5=0,6	4/4=1
A08	4/5=0,8	2/5=0,4	3/5=0,6	2/5=0,4	2/4=0,5
A09	5/5=1	2/2=1	3/5=0,6	2/5=0,4	4/4=1
A10	3/5=0,6	2/2=1	4/5=0,8	2/5=0,4	1/4=0,25

2.2.4 Perangkingan (Vi)

Langkah selanjutnya adalah membuat perangkingan dengan menghitung nilai V menggunakan rumus dibawah ini.

$$V_i = \sum_{j=1}^n W_j \cdot R_{ij} \dots \dots \dots (3)$$

$$V1 = 0,8 * 0,35 + 0,666666666666667 * 0,25 + 0,8 * 0,2 + 0,8 * 0,1 + 0,5 * 0,1 = 8,656666667$$

$$V2 = 0,6 * 0,35 + 0,666666666666667 * 0,25 + 0,8 * 0,2 + 0,4 * 0,1 + 1 * 0,1 = 4,636666667$$

$$V3 = 0,2 * 0,35 + 0,5 * 0,25 + 1 * 0,2 + 1 * 0,1 + 1 * 0,1 = 10,495$$

$$V4 = 0,4 * 0,35 + 0,666666666666667 * 0,25 + 0,6 * 0,2 + 0,6 * 0,1 + 0,25 * 0,1 = 6,451666667$$

$$V5 = 0,6 * 0,35 + 0,666666666666667 * 0,25 + 0,6 * 0,2 + 0,8 * 0,1 + 0,5 * 0,1 = 8,546666667$$

$$V6 = 0,8 * 0,35 + 0,4 * 0,25 + 1 * 0,2 + 0,6 * 0,1 + 1 * 0,1 = 6,68$$

$$V7 = 0,8 * 0,35 + 0,666666666666667 * 0,25 + 0,8 * 0,2 + 0,6 * 0,1 + 1 * 0,1 = 6,706666667$$

$$V8 = 0,8 * 0,35 + 0,4 * 0,25 + 0,6 * 0,2 + 0,4 * 0,1 + 0,5 * 0,1 = 4,55$$

$$V9 = 1 * 0,35 + 1 * 0,25 + 0,6 * 0,2 + 0,4 * 0,1 + 1 * 0,1 = 4,82$$

$$V10 = 0,6 * 0,35 + 1 * 0,25 + 0,8 * 0,2 + 0,4 * 0,1 + 0,25 * 0,1 = 4,645$$

Setiap nilai perangkingan (v) $\geq 0,8$ maka diterima, jika nilai $\geq 0,6$ maka dipertimbangkan dan jika nilai $< 0,6$ maka tidak diterima.

Tabel 10. Keputusan

Kode Alternatif	Nama Alternatif	Vi	Keputusan
A01	Sulaiman pinen	8,656667	Diterima
A02	Meli Putri	4,636667	Tidak Diterima
A03	Fandi Ahmad	10,495	Diterima
A04	Raja Muda	6,451667	Dipertimbangkan
A05	Anggi Rintangga	8,546667	Diterima
A06	Tampul Bataram marbun	6,68	Dipertimbangkan
A07	Azwar Nasution	6,706667	Dipertimbangkan
A08	Ahmad Pasya Siregar	4,55	Tidak Diterima
A09	Tunas Sianturi	4,82	Tidak Diterima
A10	Elim Salim	4,645	Tidak Diterima

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa altenatif kode A01 yang bernama Sulaiman pinen menempati urutan ke -1 terkait dengan proses penerimaan karyawan baru pada PT. Surveyor Indonesia dengan mendapatkan hasil 8, 656667.

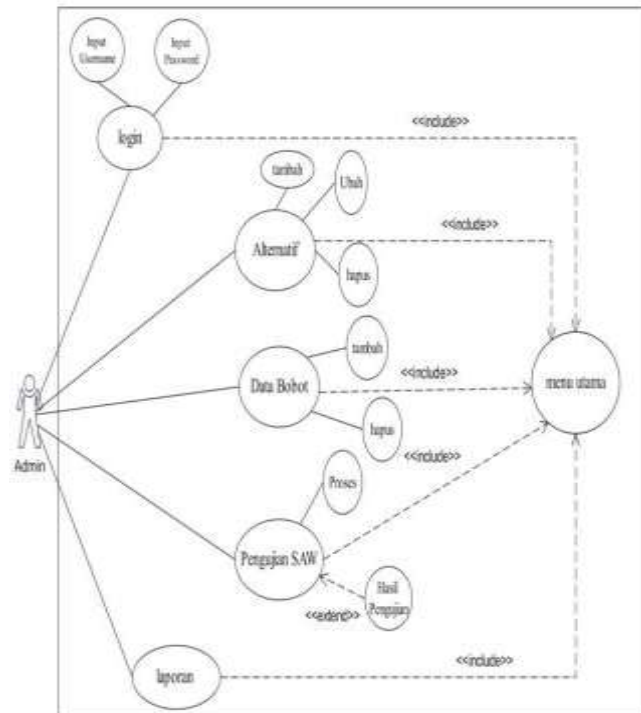
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pemodelan Sistem

Unified Modelling Language (UML) merupakan metode permodelan yang disajikan secara *visual* yang bertujuan untuk menunjukkan perancangan sistem berorientasi objek. UML berfungsi untuk menggambarkan bagaimana proses sistem yang akan diterapkan [9].

3.1.1 Use Case Diagram

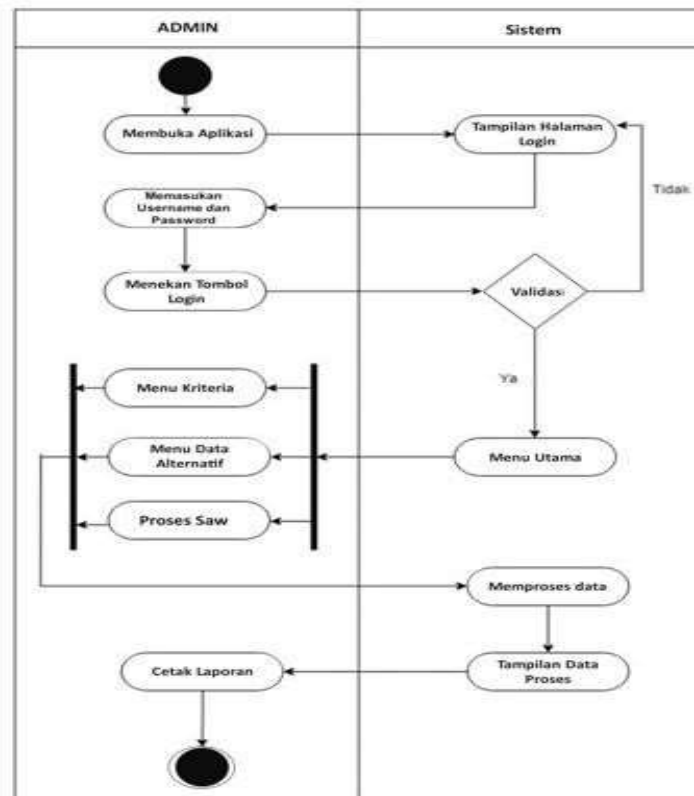
Use case diagram terdiri dari *actor*, *use case*, dan serta hubungannya. *Use case* diagram adalah suatu yang penting untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan dan mendokumentasikan kebutuhan perilaku sistem.



Gambar 2. Use Case Diagram

3.1.2 Activity Diagram

activity diagram memainkan peran mirip sebuah diagram alir, tetapi perbedaan prinsip antara diagram ini dan notasi diagram alir adalah diagram ini mendukung behavior parallel. *Activity* diagram juga digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokkan aluran tampilan dari sistem tersebut.



Gambar 3. Activity Diagram

3.2 Hasil

Bagian ini membahas tentang hasil tampilan antar muka. Hasil implementasi sistem dibangun dengan menggunakan Bahasa pemrograman berbasis web. Aplikasi pendukung untuk dapat mengakses website di localhost adalah XAPP [10]. Web browser yang digunakan adalah *google chrome* [11]. Text editor yang digunakan dalam pengetikan code adalah visual studio code [12].

Dibawah ini merupakan tampilan dari Sistem Pendukung Keputusan untuk menentukan penerimaan karyawan baru pada PT. Surveyor Indonesia.

1. Tampilan Data Alternatif

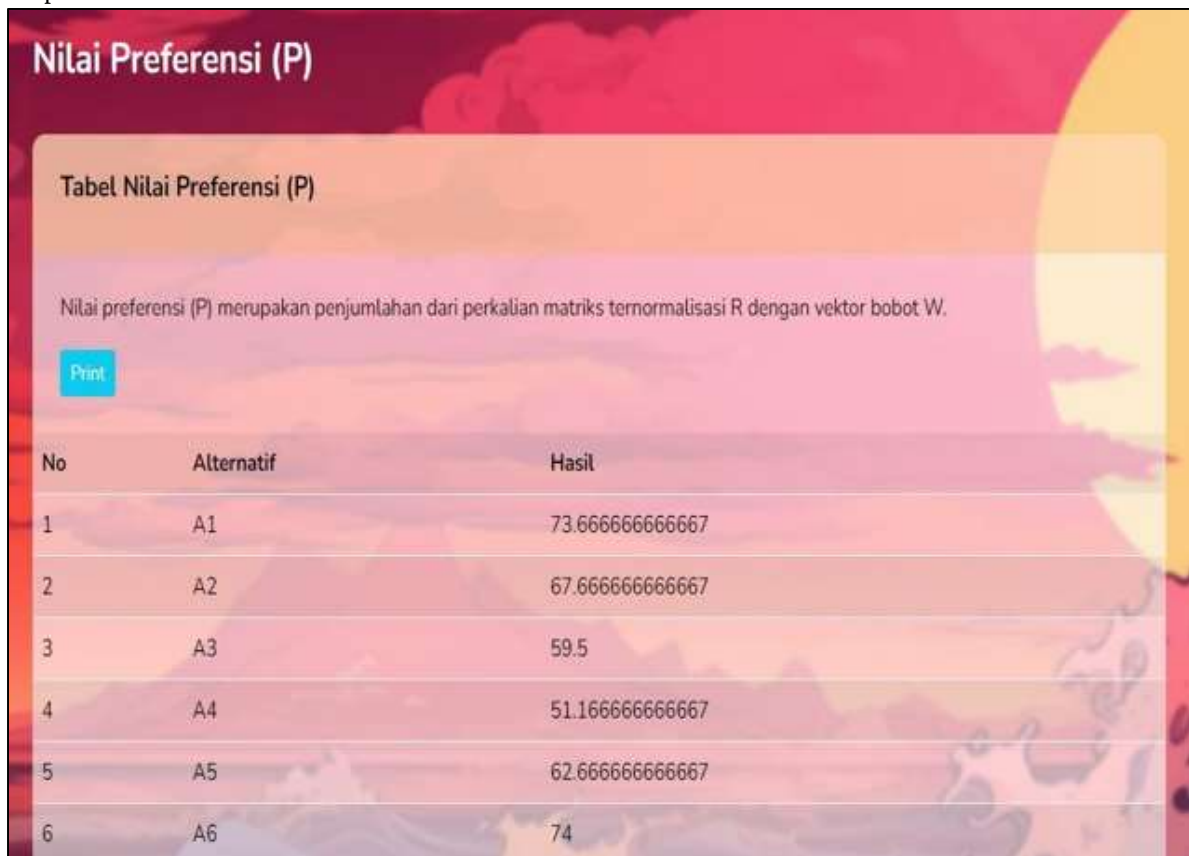


The screenshot shows a web interface titled 'Alternatif'. It contains a section 'Tabel Alternatif' with a description: 'Data-data mengenai kandidat yang akan dievaluasi di representasikan dalam tabel berikut:'. Below this is a green button labeled 'Tambah Alternatif'. The table has two columns: 'No' and 'Name'. It lists three candidates: 1. Sulaiman Pinem, 2. Meli Putri, and 3. Fandi Ahmad. Each row has a blue button labeled 'Aksi' with a dropdown arrow.

No	Name	Aksi
1	Sulaiman Pinem	Aksi ▾
2	Meli Putri	Aksi ▾
3	Fandi Ahmad	Aksi ▾

Gambar 4. Tampilan Data Alternatif

2. Tampilan Nilai Preferensi

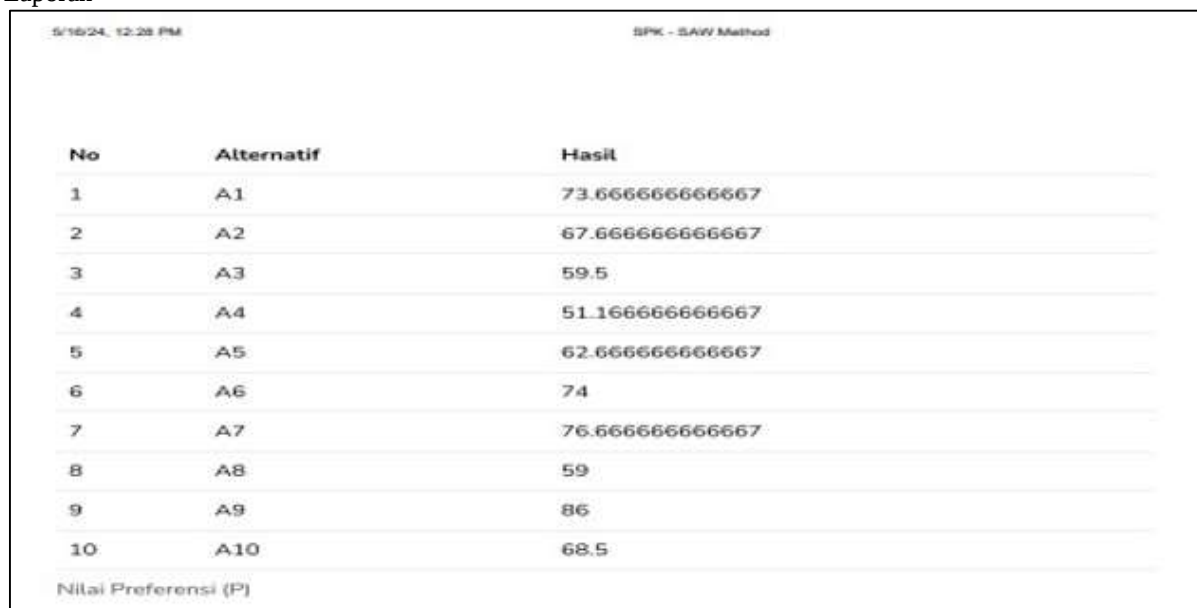


The screenshot shows a web interface titled 'Nilai Preferensi (P)'. It contains a section 'Tabel Nilai Preferensi (P)' with a description: 'Nilai preferensi (P) merupakan penjumlahan dari perkalian matriks ternormalisasi R dengan vektor bobot W.' Below this is a blue button labeled 'Print'. The table has three columns: 'No', 'Alternatif', and 'Hasil'. It lists six alternatives with their corresponding preference values: 1. A1 (73.666666666667), 2. A2 (67.666666666667), 3. A3 (59.5), 4. A4 (51.166666666667), 5. A5 (62.666666666667), and 6. A6 (74).

No	Alternatif	Hasil
1	A1	73.666666666667
2	A2	67.666666666667
3	A3	59.5
4	A4	51.166666666667
5	A5	62.666666666667
6	A6	74

Gambar 5. Tampilan Nilai Preferensi

3. Laporan



No	Alternatif	Hasil
1	A1	73.6666666666667
2	A2	67.6666666666667
3	A3	59.5
4	A4	51.1666666666667
5	A5	62.6666666666667
6	A6	74
7	A7	76.6666666666667
8	A8	59
9	A9	86
10	A10	68.5

Nilai Preferensi (P)

Gambar 6. Laporan

3.3 Pembahasan

Tahapan ini berisi tentang kelebihan dan kelemahan sistem.

1. Kelebihan Sistem

- Sistem dibangun untuk mengotomatiskan dan mempermudah pihak perusahaan untuk mengurangi ketergantungan pada pekerjaan manual yang rawan kesalahan, dan meningkatkan efisiensi operasional.
- Dapat merumuskan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan dalam menerapkan sistem pendukung keputusan dalam menentukan karyawan yang berhak diterima.
- Sistem dirancang untuk mematuhi peraturan perusahaan serta memberikan tingkatan keamanan yang tinggi dan bermanfaat untuk data perusahaan.

2. Kelemahan Sistem

- Sistem tidak memiliki sistem backup data secara otomatis karena sistem yang dirancang menggunakan database Mysql untuk penyimpanan data.
- Sistem ini hanya menampilkan proses penerimaan karyawan baru pada PT. Surveyor Indonesia.
- Hasil output atau keluaran pada sistem yang dirancang hanya menampilkan hasil dari input-an proses analisa metode SAW.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa permasalahan, sistem yang telah dibangun dapat digunakan untuk memberikan keputusan terkait penilaian perekrutan karyawan pada PT. Surveyor Indonesia secara efektif dan efisien berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil penilaian Dengan metode SAW dapat memberikan hasil penilaian perekrutan karyawan pada PT. Surveyor Indonesia diurutkan berdasarkan nilai tertinggi hingga yang terendah dalam bentuk perankingan. Aplikasi yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman PHP dan data penyimpanannya menggunakan MySQL, sehingga aplikasi yang akan jadi berupa sistem website tujuannya agar lebih mudah diakses dan digunakan oleh intansi terkait dalam penerimaan karyawan baru.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih diucapkan kepada pihak-pihak yang telah mendukung dalam proses pembuatan jurnal ini. Kiranya bisa memberi manfaat bagi pembacanya dan dapat meningkatkan kualitas jurnal selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Andri and S. Rafii, "Pengaruh Rekrutmen dan Penempatan Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Riau Kepri Pekanbaru," *Inf Model*, vol. 2, p. 1689–1699, 2015.
- [2] F. S. Pratama and W. Yustanti, "Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode SAW (Studi Kasus: SMK IPIEMS Surabaya)," *J. Manaj. Inform*, vol. 5, p. 143–151, 2013.
- [3] S. Indrastuti, "Pengaruh Kepribadian terhadap Kinerja Karyawan dengan Variabel Intervening Kompetensi Karyawan Pada Mutiara Merdeka Hotel Pekanbaru," *J. Ekon. KIAT*, vol. 32, p. 98–107, 2013.
- [4] C. Maulana, A. Hendrawan and A. P. R. Pinem, "Pemodelan Penentuan Kredit Simpan Pinjam Menggunakan Metode Additive Ratio Assessment (ARAS)," *J. Pengemb. Rekayasa dan Teknologi*, vol. 15, pp. 1-7, 2015.
- [5] H. Ardiyanto, "Sistem Pendukung Keputusan pemilihan Jurusan Ilmu Komputer / Informatika Fakultas Sains Dan Matematika menggunakan Metode Ahp Berbasis Web," vol. 2, p. 0–8, 2013.
- [6] L. Hermawan and A. Felicia, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Busana Sesuai Dengan Karakter Seseorang," *JuSiTik J. Sist. dan Teknol. Inf. Komun*, vol. 1, pp. 23-33, 2017.
- [7] S. S. S. and Y. F. T. , "Pegawai Baru Dengan Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," *Sisfotenika*, vol. 4, p. 140–151, 2014.
- [8] A. R. Indra and H. Kanedi, "Menggunakan bahasa pembuatan Ecommerce pada raja komputer," *J. Media Infotama*, vol. 17, p. 54–66, 2023.
- [9] W. J. Janiver, J. M. Dringhuzen, A. S. Brave and M. R. Arthur, "Rancang Bangun Aplikasi Online Sistem Pemesanan Jasa Tukang Bangunan Berbasis Lokasi," *J. Tek. Inform*, vol. 15, pp. 1-9, 2012.
- [10] E. Orlando, "Aplikasi Pengajuan Cuti Pada Human Resource Management Menggunakan PHP dan MYSQL (Studi Kasus Pada PT. INTILOKA)," *J. Ilm. KOMPUTASI*, vol. 16, p. 275–284, 2012.
- [11] N. Surojudin and J. Sodik, "Sistem Informasi E_Voting Pemilihan Ketua Osis Berbasis Web Pada Smk Pui Cikijing," *J. Teknol. Pelita Bangsa*, vol. 13, p. 47–52, 2013.
- [12] A. Permana, S. Siswanto and R. T. Alinse, "Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Kredit Mobil Bekas Menggunakan Metode AHP Pada PT. Batavia Prosperindo Finance Tbk," *INCODING J. Informatics Comput. Sci. Eng*, vol. 2, p. 91–101, 2011.